

**ANALISIS DESKRIPTIF MANAJEMEN PERTUNJUKAN
“VITA MAHASWARI PRODUCTION ORCHESTRA”
DI SEMARANG**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:
Andreas Wulandoro
NIM. 081 1250 013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**ANALISIS DESKRIPTIF MANAJEMEN PERTUNJUKAN
"VITA MAHASWARI PRODUCTION ORCHESTRA"
DI SEMARANG**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Andreas Wulandoro
NIM. 081 1250 013**

NO. SURAT	
NO.	3800/H/5/2012
KELAS	
WAKTU	16/7-2012

044

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

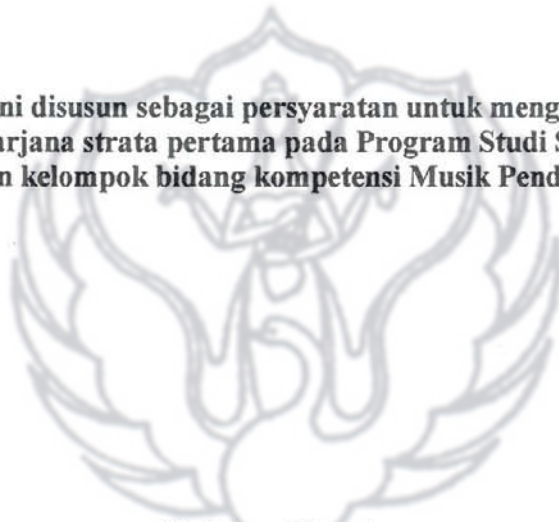
2012

**ANALISIS DESKRIPTIF MANAJEMEN PERTUNJUKAN
“VITA MAHASWARI PRODUCTION ORCHESTRA”
DI SEMARANG**

Oleh:

**Andreas Wulandoro
NIM. 081 1250 013**

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengahiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan



Diajukan Kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Dinyatakan lulus tanggal 19 juni 2012.

Tim Penguji



Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Kristiyanto Christinus
Pembimbing I/ Anggota



Fortunata Tyasrinestu, S.Sn., M.Si.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Hari Martopo, M. Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum.
NIP. 19560308,197903 1 001

*I think music in itself is healing.
It's an explosive expression of humanity.
It's something we are all touched by.
No matter what culture we're from,
everyone loves music.*

(Billy Joel)



Kupersembahkan karya tulis ini untuk:

Keluarga besarku dan seluruh saudaraku,
teman-temanku,
dan pendidikan Indonesia di bidang musik khususnya.



Abstraksi

Penelitian ini bertujuan mengetahui proses manajemen pertunjukan pada Vita Mahaswari Orchestra serta mengidentifikasi bentuk manajemen yang digunakan Vita Mahaswari Orchestra. Subjek dalam penelitian ini bernama Vita Mahaswari yang berperan sebagai pemilik, manajer, dan sekaligus sebagai pelatih. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain bahwa tanpa pendidikan akademis dan hanya berdasarkan pengalaman, subjek dapat mengurus manajemen pertunjukan. Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini adalah manajemen pertunjukan dan proses kepengurusan dilakukan sendiri oleh subjek. Kemampuan menejemen yang diperoleh berdasarkan pengalaman.

Kata kunci : *Manajemen Pertunjukan Orkestra, Vita Mahaswari Production Orchestra*



KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Jesus Kristus atas anugerah dan rahmatnya sehingga sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bimbingan dan pengertian dari berbagai pihak, penulisan tugas akhir tidak dapat terselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

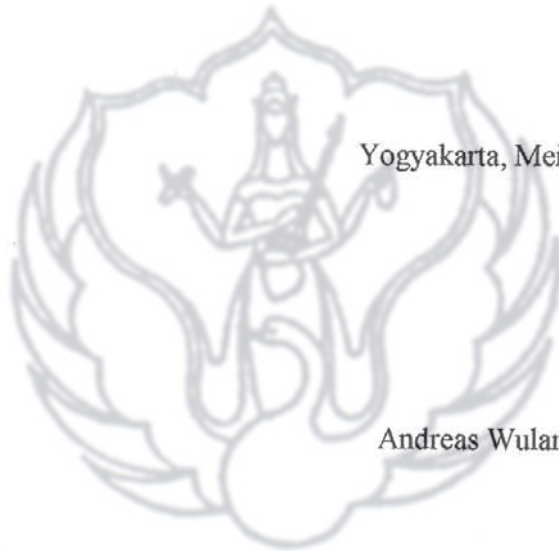
1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St. Selaku Ketua Program Studi Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Suryati, M. Hum. Selaku Sekertaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Wahyudi, S.Sn. Selaku Dosen Wali yang telah membimbing selama kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Kristiyanto Christinus selaku Pembimbing Pertama yang telah menyediakan waktu, bimbingan, dan perhatiannya.
5. Ibu Fortunata Tyasrinesu, S.Sn., M.Si., selaku Pembimbing Kedua yang selalu memberikan waktunya, dukungan, semangat dan kata-kata bijak kepada penulis.
6. Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang telah bersedia menguji Tugas Akhir ini.

7. Seluruh pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah menyumbangkan banyak ilmu dan wawasan dari awal kuliah hingga selesai.
8. Seluruh mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah menemani dalam melangkah dan melewati hari dalam suka dan duka.
9. Untuk kedua orangtua, atas segala dukungan, doa, curahan kasih sayang yang tak terhingga dan membantu membimbing dalam menentukan sikap, serta terima kasih atas kesabaran dalam menghadapi setiap cobaan kehidupan.
10. Ratri Pungkas dan Omega Putra Jati, atas segala canda tawa dan kekonyolan kalian.
11. Momo, yang selalu membuat tertawa di saat penulis kalut dan galau.
12. Daniel dan Nikodemus, terima kasih atas kuliah tiga jamnya tentang ilmu menejemen pertunjukan.
13. Alfian, terima kasih atas segala dukungannya menemani saat suka dan duka.
14. Dian Pramita Anastasia, atas segala waktu, tenaga, pikiran dan cinta kasih yang begitu besar sehingga penulis bisa berpikir maju ke depan dan menghadapi semua cobaan dengan tulus ikhlas.
15. Tuhan Yesus Kristus, terima kasih engkau memberiku hidup yang sangat indah ini.

16. Vita Mahaswari yang selalu setia memberi kepercayaan dan job yang begitu banyak.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Namun penulis berharap agar karya tulis ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi teman-teman di Jurusan Musik.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu.



Yogyakarta, Mei 2012

Andreas Wulandoro

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Metode Penelitian.....	3
F. Sistematika Penulisan.....	11
G. Tinjauan Pustaka	12
BAB II SEKILAS TENTANG ORKESTRA.....	14
A. Pertunjukan.....	14
1. Bentuk-Bentuk Pertunjukan	14
a. Orkestra	14
b. Ansambel.....	15
c. Kuartet dan Kuintet	15
d. Solo dan Duet.....	15
e. Band.....	16
2. Tujuan Pertunjukan	16

3. Pertunjukan.....	17
a. Pertunjukan di Indonesia	17
b. Pertunjukan di Semarang.....	17
B. Riwayat Berdirinya Vita Mahaswari Production Orchestra.....	18
C. Manajemen.....	19
1. Pengertian Manajemen.....	19
2. Tujuan Manajemen.....	20
a. Perencanaan.....	21
b. Pengorganisasian.....	21
c. Pengarahan	21
d. Pengendalian	22
3. Organisasi.....	22
D. Manajemen Pertunjukan.....	23
1. Latar Belakang Pendidikan	23
2. Manajemen Pertunjukan Musik	23
3. Fungsi Manajemen Pertunjukan.....	27
E. Pelaksanaan Pertunjukan.....	29
1. Pembentukan Kepanitiaan.....	29
2. Susunan Kepanitiaan	29
3. Penentuan Tema	38
4. Pembuatan Jadwal Kerja	39
5. Manajer Panggung dan Pembuatan Jadwal Acara (Run Down)	39
6. Pementasan.....	39
a. Pra Pementasan.....	39
b. Pementasan.....	40
7. Evaluasi Pementasan.....	40
BAB III HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Analisis.....	48
1. Pandangan Narasumber.....	49

2. Aktivitas Sebagai Pimpinan dan Manajemen.....	51
3. Pemilihan Instrumen	52
4. Pengetahuan Tentang Manajemen.....	52
C. Pembahasan.....	53
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia banyak terdapat grup musik orkestra yang sudah mempunyai nama, dan di Jakarta sekarang sudah banyak grup band atau instansi-instansi yang menggunakan jasa hiburan di bidang musik menggunakan string ansambel dan orkestra. Dan tidak hanya di Jakarta saja, di kota-kota lain juga sudah banyak terdapat kelompok-kelompok orkestra tersebut. Pada penelitian kali ini, penulis ingin membahas mengenai Vita Maheswari Production Orchestra. VMP Orchestra dipilih sebagai kelompok yang akan diteliti karena telah bertahan kurang lebih dua belas tahun berkecimpung di kancah musik pertunjukkan di Indonesia khususnya *wedding*. Di dalam acara *wedding* atau pernikahan, VMP berperan menjadi salah satu grup yang mengisi jalannya prosesi pernikahan. Selain itu, VMP Orkestra memiliki keunikan untuk diteliti. Yaitu, meskipun tidak sebesar Erwin Gutawa Orkestra, Magenta, maupun Saunine, ternyata VMP dapat bertahan hingga sekarang. Hal ini membuktikan bahwa ketahanan sebuah *production orchestra* tidak ditentukan oleh namanya yang sudah terkenal tetapi juga harus diimbangi dengan manajemen yang baik juga. Di sini penulis ingin meneliti VMP Orchestra karena sang pemilik VMP Orchestra tidak mempunyai latar belakang pendidikan di bidang musik sama sekali.

Vita Mahaswari Production memiliki tiga produk pertunjukkan yakni *singer, orchestra, dan dancer*. Dengan latar belakang penulis, sebagai mahasiswa jurusan musik dengan mayor biola, pada penelitian kali ini, penulis hanya berfokus pada *production orchestranya* saja.

Di samping itu, Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Musik ISI Yogyakarta telah terbukti menghasilkan banyak pemain yang menjadi pemain penting dalam pertunjukan-pertunjukan orkestra di Indonesia. Namun sejauh ini, belum banyak lulusan dari jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang mampu membuat manajemen pertunjukan yang baik. Penelitian ini berupaya untuk menambah wawasan dan referensi para mahasiswa Jurusan Musik yang ingin mengembangkan dirinya dalam bidang manajerial pertunjukan. Usaha ini dilakukan agar para mahasiswa tidak terjebak pada keinginan menjadi pemain yang baik saja. Telah banyak bukti bahwa para pemain dari ISI Yogyakarta justru berada di bawah naungan orang-orang dari luar ISI yang pada gilirannya memberikan persepsi seakan-akan, para pemain ini hanya dimanfaatkan kemampuannya saja dan hanya sekedar menjadi pemain saja. Dimana dalam situasi tersebut, pemain terkadang hanya boleh memainkan musik yang diinginkan oleh pihak manajemen yang sering tidak sesuai dengan suara hati kesenimanannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, semakin menguatkan bahwa penelitian terhadap sebuah manajemen produksi pertunjukan merupakan sesuatu yang mendesak dan penting untuk dilakukan. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini muncul sosok-sosok dari Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang

memiliki manajemen produksi yang baik dan dapat diandalkan untuk menjadikan kualitas musik di Indonesia lebih baik lagi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Vita Mahaswari Production (VMP) dapat bertahan hingga sekarang.
2. Apa saja peranan VMP dalam pertunjukan orkestra.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui VMP Orkestra dari latar belakang berdirinya hingga dapat bertahan sampai sekarang.
2. Mengetahui berbagai macam bentuk dan perkembangan dalam manajemen pertunjukan VMP Orkestra.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan mengenai manajemen musik pertunjukkan yang baik.
2. Memberikan referensi bagi para musisi untuk membuat manajemen yang baik dalam sebuah orkestra.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang bermaksud

untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek. Seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif mempunyai banyak ciri yang membedakan dengan penelitian yang lain. Penelitian kualitatif menggunakan latar ilmiah yang menghendaki adanya kenyataan-kenyataan yang tidak bisa dipisahkan dari konteksnya. Penelitian kualitatif menggunakan manusia sebagai instrumennya dan peneliti sendiri yang merupakan alat pengumpul data utama. Penelitian kualitatif juga mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses (Moleong, 2006).

2. Subjek Penelitian

Menurut Sarantakos (Poerwandari, 1998) prosedur pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Tidak di arahkan pada jumlah sampel yang besar, melainkan pada kasus-kasus tipikal sesuai dengan kekhususan masalah penelitian.
- b. Tidak di tentukan secara kaku sejak awal, tetapi dapat berubah baik dalam jumlah maupun karakteristik sampelnya sesuai dengan pemahaman.
- c. Tidak diarahkan pada ketrwakilan melainkan kecocokan konteks.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *proposif sampling*, yakni mengambil sampel dengan tujuan tertentu.

Penyampelan dilakukan dengan menyesuaikan gagasan, asumsi, sasaran, tujuan, manfaat yang hendak di capai oleh peneliti (Endraswara, 2006)

.3. Metode Pengumpulan Data

A. Instrumen pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua instrumen, yaitu:

a. Kepustakaan.

Kepustakaan di peroleh dari membaca artikel, jurnal, maupun buku. Artikel maupun jurnal dapat di peroleh melalui internet. Artikel juga bisa di dapat melalui surat kabar. Buku-buku yang mendukung penelitian ini sangat banyak. Namun tidak semuanya mutlak buku penelitian. Beberapa perpustakaan di Yogyakarta menjadi alternatif pencarian kepustakaan, sebagai contoh perpustakaan Managemen Universitas Atma Jaya dan perpustakaan daerah yogyakarta.

b. Wawancara.

Selama penelitian, jenis wawancara yang di gunakan adalah wawancara terbuka. Dalam wawancara terbuka peneliti dan subjek sama-sama tahu dan menyadari bahwa sedang wawancara dan subjek tahu tujuan wawancara. Mewawancarai subjek di lakukan tanpa atau dengan kesadaran bahwasubjek sedang di beri pertanyaan tentang penelitian, karena wawancara di sarankan untuk melakukan percakapan biasa. Pedoman wawancara pada penelitian ini adalah

bagaimana manajemen pertunjukan Vita Mahaswari Production Orchestra.

B. Sumber dan Jenis Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti juga menjadikan kata-kata dan tindakan sebagai salah satu sumber data.

Sumber-sumber data yang digunakan adalah:

a. Kata-kata dan tindakan.

Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang utama dalam penelitian ini. Pengambilan sumber data dapat diperoleh dengan cara wawancara. Sumber data utama akan dicatat melalui catatan tertulis, rekaman *audio*, dan pengambilan gambar.

b. Studi Pustaka.

Sumber tertulis sangat membantu mendapatkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

c. Rekaman Gambar (foto dan video)

Penggunaan foto dan video digunakan untuk melengkapi data, dan membantu peneliti dalam menyusun catatan lapangan mengenai manajemen Vita Mahaswari Production Orchestra

.4. Prosedur Pengumpulan Data

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menentukan langkah-langkah awal guna mempersiapkan penelitian ini. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penentuan subjek dan observasi.

Pemilihan subjek dilakukan dengan bertanya kepada pemain dan kru Vita Mahaswari production Orchestra tentang sosok Vita mahaswari yang notabene sebagai penyanyi sekaligus manajemen dan pemilik Vita Mahaswari Production Orchestra.

b. Wawancara Terbuka.

Wawancara merupakan sebuah jenis peristiwa percakapan yang khusus. Wawancara yang dilakukan adalah pembicaraan biasa, tetapi didalam wawancara tersebut peneliti menyisipkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Sebelum proses wawancara tentang penelitian dilakukan, peneliti melakukan pendekatan awal dengan mengakrabkan diri dengan subjek maupun lingkungannya. Selanjutnya subjek dan beberapa temannya juga ikut diwawancarai.

Wawancara juga dilakukan kepada pemain dan kru Vita Mahaswari Production Orchestra. Hal ini dimaksudkan agar keabsahan data yang diperoleh bukan menjadi kebenaran individu namun menjadi kebenaran intersubjek.

c. Membuat catatan.

Pengumpulan catatan ini berfungsi untuk mencatat hasil pengamatan, kesan, dan keputusan-keputusan yang harus di catat. Pencatatan nantinya akan menjadi suatu yang penting dalam pengolahan data.

d. Pelaksanaan Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 25 April hingga 4 Mei 2012. Pelaksanaan ini dimulai dari menjelaskan tujuan penelitian, kemudian peneliti meminta subjek untuk menceritakan tentang riwayat berdirinya Vita Mahaswari Production orchestra. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mengetahui kondisi awal tentang riwayat berdirinya Vita Mahaswari Production Orchestra sebelum masuk ke masalah penelitian.

e. Perizinan Penelitian.

Dalam melakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu kepada yang bersangkutan. Pemberian persetujuan tidak dengan bukti tertulis melainkan hanya persetujuan lisan.

5. Metode Analisis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif interpretif. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memaparkan data terlebih dahulu dan kemudian menginterpretasikan.

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan empat tahap, yaitu:

- a. Pengumpulan data: melalui kepustakaan dan wawancara yang direkam menggunakan alat bantu perekam suara (*hand phone*) dan catatan.
- b. Analisis interpretif: proses analisis dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang diperoleh dari alat pengumpul data yang telah ditetapkan, kemudian data direduksi dengan membuat koding.
- c. Mendeskripsikan data dengan cara memaparkan temuan yang telah diperoleh berdasarkan kategori dalam bentuk teks naratif.
- d. Membuat kesimpulan dari data yang sudah dikoding.

Untuk mempermudah dalam penelitian ini diperlukan suatu metode atau cara. Di sini penulis menggunakan metode pendekatan musikologi yang menggunakan sudut pandang ilmu musik. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Sebagai cara untuk memecahkan masalah tidak akan berfungsi dengan baik jika tidak ditunjang tersedianya data-data yang menyangkut tentang penelitian ini. Metode penelitian dalam penulisan ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, di mana dalam penelitian ini data dideskripsikan atau dipaparkan, kemudian dianalisis sesuai dengan pendekatan yang ada. Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam memaparkan hasil penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data
 - a. Studi pustaka

Perpustakaan adalah merupakan sumber utama untuk mendapatkan data tertulis sabagi faktor pendukung penelitian ini.

Dalam pengumpulan data dengan cara melakukan studi pustaka di perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

b. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara langsung terjun mengamati pertunjukan VMP Orkestra sebagai objek penelitian. Dengan bekal kamera digital buku catatan untuk mengumpulkan data. Hal ini akan banyak membantu penulis mempermudah mendapatkan informasi untuk dianalisis.

c. Wawancara

Untuk mendapatkan kebenaran mencari data yang akurat, dilakukan wawancara dengan pemilik VMP Orkestra itu sendiri, telah dibuat poin-poin pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak yang akan di wawancara.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini adalah analisis data. Seluruh data yang ada dikumpulkan kemudian disusun dan dianalisis.

3. Tahap akhir

Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh pelaksanaan, yaitu hasil dari penelitian secara tertulis berbentuk laporan penelitian skripsi. Karena penelitian ini penelitian kualitatif, maka analisis datanya bersifat asli, analisis yang dilakukan adalah berdasarkan pada data yang diperoleh oleh peneliti di

lapangan yang selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah tulisan. Data-data yang diperoleh kemudian diolah kembali guna mendapatkan kesimpulan.

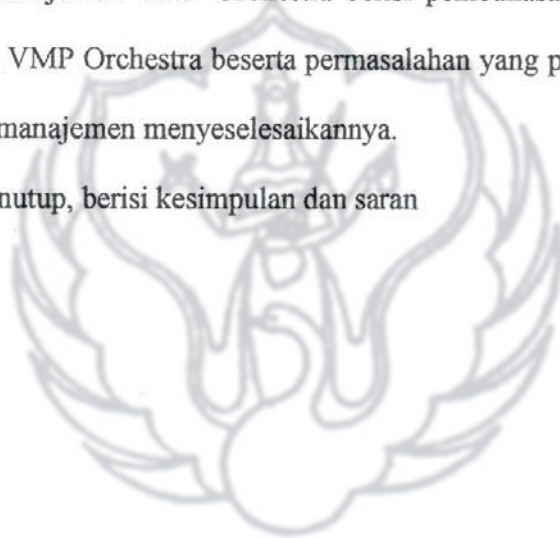
F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan dan tinjauan pustaka.

Bab II Riwayat Vita Mahaswari Orchestra, berisi pembahasan secara kualitatif mengenai sejarah berdirinya VMP Orchestra.

Bab III Manajemen VMP Orchestra berisi pembahasan mengenai seluk beluk manajemen VMP Orchestra beserta permasalahan yang pernah muncul dan bagaimana pihak manajemen menyelesaikannya.

Bab IV Penutup, berisi kesimpulan dan saran



G. Tinjauan Pustaka

Gary Yulk, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Edisi Kelima, Jakarta: PT Indeks, 2009. Buku ini berisi tentang kepemimpinan manajerial dalam berorganisasi. Fokus utamanya adalah pada kepemimpinan manajerial yang berbeda dengan kepemimpinan di parlemen, kepemimpinan dalam gerakan sosial, atau kepemimpinan di kelompok informal. Topik khususnya pada kepemimpinan yang efektif.

Sal Murgiyanto, *Manajemen Pertunjukan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985. Isi buku menjelaskan tentang pengertian dasar manajemen pertunjukan, struktur organisasi pertunjukan di Indonesia, kepemimpinan, publikasi dan pemasaran. Materi dalam buku ini membantu dalam penulisan bab II yaitu mengenai pengenalan manajemen, kepemimpinan, tugas-tugas pemimpin dan syarat-syarat pemimpin.

T. Hani Handoko, *Managemen*, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE-UGM, 1993. Materi dalam buku ini membantu dalam penulisan bab II yaitu mengenai pengenalan pengertian manajemen, definisi manajemen, perkembangan teori manajemen, kepemimpinan, perubahan dan pengembangan organisasi.

Rhoderick J. McNeill, *Sejarah Musik 2*, Cet. 4, Jakarta: Gunung Mulia. 2008, Perkembangan musik dari tahun 1760 sampai dengan akhir abad ke-20.

Raynor, Henry 1978. *The Orchestra: A History*. Scribner. ISBN 0-684-15535-4.

Sptizer, John, and Neil Zaslaw 2004. *The Birth of the Orchestra: History of an Institution, 1650-1815*. Oxford University

